



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Individual Competences Framework* dapat mengukur tingkat literasi media di Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, dan juga dapat mengetahui apakah dimensi didalam *Individual Competences Framework* diantara lain, *Technical Skills*, *Critical Understanding*, dan *Communicative Abilities* dapat mengukur tingkat literasi media.

Kesimpulan dari penelitian ini diantara lain:

1. Dimensi *Technical Skills* mempunyai komponen *Computer and Internet Skills*, *Balances and active use of media*, dan *Advanced Internet Use*, dimana dari ketiga indikator semuanya terdapat didalam pertanyaan kuesioner akan tetapi peneliti tidak dapat menggunakan alat ukur yang sama untuk mengukur literasi media di tiga daerah sampling dikarenakan ada tiga pertanyaan dari penelitian yang tidak valid dan juga terdapat angka yang diterapkan untuk pengukuran di Eropa akan tetapi tidak ditemukan asal dari angka tersebut.
2. Dimensi *Critical Understanding* mempunyai komponen *Understanding Media content and its functioning*, *Knowledge about media and regulation*, dan *User Behaviour*. Dari ketiga indikator terdapat beberapa indikator didalam ketiga komponen

yang terdapat didalam pertanyaan kuesioner, akan tetapi karena untuk mengukur tingkat literasi media harus menggunakan teknik wawancara langsung, maka dari itu peneliti tidak dapat menghitung tingkat literasi media.

3. Dimensi *Communicative Understanding* mempunyai komponen *Social Relations*, *Citizen Participation*, dan *Content Creation*, dimana dari ketiga komponen terdapat indikator yang dihapus seperti yang sudah dibahas dalam pembahasan, sehingga peneliti tidak dapat menghitung literasi media pada dimensi ini dikarenakan jika terdapat indikator yang dihapus maka tidak akan melengkapi alat ukur.

4. Secara keseluruhan peneliti tidak dapat menggunakan alat ukur yang sama dengan Asosiasi Eropa dikarenakan terdapat beberapa indikator yang tidak ditanyakan didalam survei seperti dimensi *Critical Understanding* yang rata-rata semua indikator tidak ditanyakan dalam survei dan juga terdapat beberapa yang dihapus dari alat ukur seperti indikator *Citizen Participation* dimana dianggap tidak relevan dalam penelitian, sehingga peneliti tidak dapat mengukur tingkat literasi media pada daerah sampling dengan menggunakan alat ukur yang sama.

5. Selain dikarenakan indikator yang tidak terdapat di survei, peneliti juga menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat menghitung tingkat literasi media yang sesuai dengan alat ukur Asosiasi Eropa,

dikarenakan terdapat perhitungan yang hanya dapat digunakan jika sebuah wilayah sampel dikalikan dengan wilayah yang lain, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk menggunakan perhitungan yang sama. Bukan hanya perhitungan tersebut yang membuat tidak dapat menghitung menggunakan alat ukur, akan tetapi juga berpengaruh pada beberapa pertanyaan yang tidak Valid.

Terdapat beberapa temuan tambahan yang ditemukan peneliti selain simpulan diatas, diantara lain:

1. Untuk Rata-rata *Technical Skills* semua pertanyaan di survei, Kota Tangerang mempunyai jumlah rata-rata tertinggi lebih banyak dibandingkan dua daerah lain, dan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan berada dijumlah yang sama.
2. Untuk Rata-rata *Critical Understanding* semua pertanyaan di survei, Kota Tangerang mempunyai jumlah rata-rata tertinggi lebih banyak dibandingkan dua daerah lain, dan Kabupaten Tangerang mempunyai jumlah yang pertanyaan paling rendah.
3. Untuk Rata-rata *Communicative Abilities* semua pertanyaan di survei, Kota Tangerang mempunyai jumlah rata-rata tertinggi lebih banyak dibandingkan dua daerah lain, dan Kabupaten Tangerang mempunyai jumlah yang pertanyaan paling rendah.
4. Dalam penelitian juga ditemukan bahwa responden lebih kerap menggunakan ponsel dan internet dibandingkan media lainnya

seperti radio, koran, atau televisi. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Asosiasi Eropa dalam hasil penelitian di Negara Eropa masih banyak yang menggunakan media-media lama seperti koran ataupun radio.

5. Dari kedua penelitian juga dapat persamaan hasil persentase jika menanyakan hal-hal sipil atau politik, jika terdapat pertanyaan yang bersangkutan dengan sipil atau politik maka kedua penelitian sama-sama mempunyai hasil persentase yang kecil.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menggunakan *Individual Competences Framework* sebagai alat untuk mengukur tingkat literasi media, dikarenakan penelitian berasal dari Asosiasi Eropa maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian bukan hanya sebatas penyebaran kuesioner saja tetapi juga dengan adanya wawancara mendalam dengan responden.

Untuk penelitian ini memang terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid, sehingga peneliti menyarankan agar peneliti lain dapat menggunakan indikator didalam dimensi dan diubah menjadi kuesioner dalam penelitian, dan bukan hanya mengubah indikator kedalam kuesioner akan tetapi skoring dalam pertanyaan harus diseragamkan, misalnya memilih skala sangat setuju sampai tidak setuju, sehingga isi kuesioner konsisten dengan skala seperti itu. Bukan hanya untuk mengubah pertanyaan yang tidak valid, dengan

menggunakan indikator dan diubah menjadi kuesioner dapat pula menghitung tingkat literasi media sesuai dengan alat ukur, dikarenakan jika hanya mengikuti kuesioner dari Asosiasi Eropa maka ada beberapa indikator di dalam alat ukur yang tidak dapat terjawab.

Penelitian selanjutnya juga dapat memilih pertanyaan atau indikator yang terdapat dalam penelitian Asosiasi Eropa agar bukan hanya dapat meneliti sebuah negara saja tetapi dapat meneliti per kota atau wilayah, seperti misalnya hanya mengambil bagian pertanyaan terkait penggunaan media.

Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempelajari lebih lanjut angka-angka yang belum dapat peneliti sampaikan dipeneliti ini, agar dapat menghitung tingkat literasi media di wilayah ataupun negara. Selain mempelajari angka-angka penelitian selanjutnya, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti kriteria lain yaitu *Enviromental Factors*, sehingga penelitian selanjutnya bukan hanya meneliti individu tetapi juga faktor dari lingkungan, seperti pemerintahan.

### 5.2.2 Saran Praktis

Untuk saran praktis dimana peneliti meneliti penduduk di daerah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, seperti yang sudah ditemukan hasil penelitian, terdapat beberapa catatan untuk subjek penelitian, dimana subjek penelitian lebih sering menggunakan internet dan berkomunikasi melalui media internet, sehingga melupakan

media lainnya seperti koran, radio, dan televisi. Disarankan untuk subjek penelitian ataupun masyarakat lainnya agar dapat mengimbangi penggunaan media, mungkin kecanggihan teknologi membuat setiap individu lebih sering menggunakan internet, akan tetapi jika diimbangi dengan penggunaan media lainnya maka tingkat literasi media di masyarakat juga akan tinggi.

